



Surat Tanah Elektronik Antisipasi Gerak Mafia

KOTA, Joglo Jogja- Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta mengajak masyarakat untuk dapat memiliki surat tanah elektronik. Hal itu untuk memberikan kepastian hukum bagi masyarakat atas kepemilikan tanah, serta mengantisipasi pembatasan ruang gerak mafia tanah dan upaya pemalsuan.

Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Rudi Prihantoro menyampaikan, saat ini sudah ada 35 sertifikat tanah

elektronik yang diterbitkan di Kota Yogyakarta. Ke depannya akan dilakukan percepatan alih media dari sertifikat fisik menjadi elektronik.

"Prioritas pertama ditujukan pada sertifikat tanah hak pakai. Tapi nantinya semua layanan Kantor Pertanahan akan berbasis elektronik mulai dari hak perorangan masyarakat maupun badan hukum, akan kami terbitkan sertifikat tanah elektronik," ungkapnya.

Lantaran ini sangat penting

bagi masyarakat untuk menjadikan sertifikat tanah fisik yang saat ini dimiliki, dialihmediakan dalam bentuk elektronik. Sebab, ini bisa membatasi ruang gerak mafia tanah dan upaya pemalsuan.

Lebih lanjut, saat sertifikat hilang atau rusak, masyarakat diminta untuk tidak panik. Saat sertifikat sudah dialihmediakan menjadi elektronik, data sudah secara otomatis tersimpan di dalam *data base*.

Oleh karenanya, ketika terjadi kerusakan atau kehilangan, tidak menjadi masalah.

"Untuk bisa mendapatkan sertifikat tanah elektronik, masyarakat bisa mendaftar dan mengurusnya di Kantor Pertanahan. Nantinya data akan terunggah di Aplikasi Sentuh Tanahku. Kemudian masyarakat akan diberi satu lembar bukti sertifikat tanah elektronik, yang tersemat berkode dan bisa langsung masuk ke Aplikasi

Sentuh Tanahku," jelasnya.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogyakarta Wasesa mengatakan, dengan kehadiran Sertifikat Tanah Elektronik dapat mengurangi risiko akibat kehilangan, pencurian atau kerusakan karena bencana. Kemudian dari sisi pemerintah, akan memudakan pengelolaan data, serta meningkatkan kerahasiaan dan keamanan data.

■ Baca SURAT... Hal II



BERSAMA: Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta Rudi Prihantoro (kanan) saat seremonial penerbitan sertifikat tanah elektronik di Balai Kota, belum lama ini.

Surat Tanah Elektronik Antisipasi Gerak Mafia

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Dengan layanan sertifikat tanah elektronik proses pendaftaran tanah menjadi lebih efektif dan efisien, mengu-

rangi terjadinya kesalahan pembuatan sertifikat, menghindari kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dan

kesalahan administrasi, serta mengurangi risiko sertifikat palsu dan duplikasi data," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005